

Pengaruh *Cash Holding*, *Income Tax* Dan *Bonus Plan* Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)

Oleh :
Yuni Indah Kusumawati
19041035

ABSTRAK

Perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi fluktuasi laba dalam melaksanakan pelaporan kinerja perusahaan, sehingga tampak stabil dan sehat di mata investor. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *cash holding*, *income tax* dan *bonus plan* terhadap praktik perataan laba. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 15 perusahaan yang dijadikan sampel selama 5 tahun penelitian dengan total data observasi sebanyak 75 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi logistic dengan bantuan *software* SPSS 25. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *cash holding* dan *bonus plan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan *income tax* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci : *Cash Holding*, *Income Tax*, *Bonus Plan*, Perataan Laba